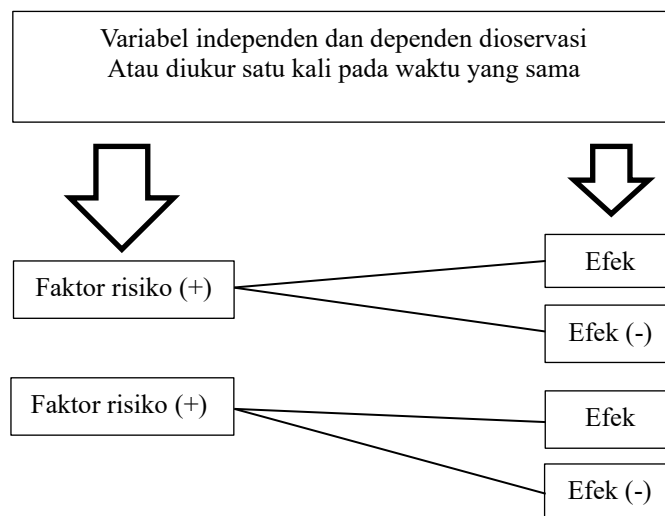


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variable baik variable independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Henny, 2021). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi gizi, konsumsi tablet fe, dukungan teman sebaya, dan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia remaja putri di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung. Bagian rancangan *cross sectional* di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 3 Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

Sumber : (Riyanto, 2019)

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah putri di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung yang berjumlah 120 siswi.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi, dan semuanya memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membuat mereka menjadi anggota kelompok sampel. Karakteristik tersebut memiliki definisi konseptual atau teoritis dan definisi operasional (Rashid, 2022). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung. Peneliti menggunakan rumus estimasi proporsi (Anggreni, 2022), maka dapat menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1-p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 p (1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi (120)

$Z^2_{1-\alpha^2}$: Derajat kepercayaan 95% (1,96) (Anggreni *et al.*, 2022)

p : Estimasi proporsi (0,5) (Anggreni *et al.*, 2022)

d : Simpangan mutlak 10 % (0,1) (Anggreni *et al.*, 2022)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5) \times 120}{0,1^2 (120-1) + 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)} = \frac{115,2}{2,1504}$$

$$n = 53 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh minimal jumlah sampel yang diperlukan minimal 53 orang. Untuk mengantisipasi adanya data sampel

yang tidak lengkap maka jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 58 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, teknik cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Seluruh anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama dalam proses seleksi untuk dijadikan sampel (Syapitri *et al.*, 2021).

Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi
 - a) Seluruh remaja putri SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung
 - b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a) Responden yang tidak hadir ketika dilakukan penelitian
 - b) Responden yang tidak dapat mengikuti penelitian secara menyeluruh.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung dan waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data (Henny *et al.* 2021). Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu karakteristik responden, literasi gizi, kepatuhan konsumsi tablet fe, dukungan teman sebaya,

dan kebiasaan minum teh. Data dari penelitian ini menggunakan data primer diperoleh kuesioner.

Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu karakteristik responden, literasi gizi, kepatuhan konsumsi tablet fe, dukungan teman sebaya, dan kebiasaan minum teh. Data dari penelitian ini menggunakan data primer diperoleh kuesioner.

a. Karakteristik Responden

Kuesioner berisikan tentang karakteristik responden adalah meliputi nama inisial, umur, tempat tanggal lahir, data riwayat penyakit, obat yang dikonsumsi, hasil kadar hemoglobin, dan frekuensi minum teh.

b. Pengukuran Variabel Penelitian

1) Kadar Hemoglobin

Pengukuran variabel penelitian menggunakan parameter skala ordinal, anemia pada remaja putri di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung ditentukan jika kadar Hb <12 g/dL maka anemia, jika kadar Hb ≥ 12 g/dL tidak anemia. Pengukuran kadar hemoglobin dapat menggunakan alat merek *Easytouch* GCHb yang dilakukan oleh peneliti dan patner peneliti jurusan LTM (Teknologi Laboratorium Medik).

2) Literasi Gizi

Pengukuran data variabel tingkat literasi gizi dari penelitian ini remaja menggunakan cara ukur angket, dengan alat ukur kuesioner dengan skala ordinal yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, dan pengetahuan gizi persepsi seseorang remaja atau sekelompok orang tentang sesuatu pengetahuan gizi atau fenomena dalam penelitian. Kuesioner Literasi gizi untuk remaja memuat tiga komponen pembentuk literasi gizi yaitu *functional nutrition literacy* (FNL), *interactive nutrition literacy* (INL) dan *critical nutrition literacy* (CNL). Kuisisioner 21 pertanyaan maka skor SS (5), S (4), RR (3), KS (2), TS (1). Skor dari kuisisioner variabel literasi gizi adalah

dengan nilai Mean $T \geq 50$. Pertanyaan dalam variabel literasi gizi disusun sesuai sub-indikator tentang literasi gizi pada remaja.

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 30 orang. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperoleh hasil sebesar r hitung $> r$ tabel (0,361) atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dikatakan valid. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,73 pada *functional literacy*, 0,70 pada *interactive literacy*, dan 0,71 pada *critical literacy*. Karena semua nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel (Dewi *et al.*, 2023).

3) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Pengukuran data variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe dari penelitian ini remaja menggunakan cara ukur angket, dengan alat ukur kuesioner dengan skala ordinal, dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk after checklist (Henny *et al.*, 2021). Kuisisioner 10 pertanyaan untuk hasil patuh jika skor $4 > 4$ tablet/bulan dan untuk hasil tidak patuh terlewat diberi skor $3 < 4$ tablet/bulan. Pertanyaan disusun dengan sub-indikator tentang kepatuhan konsumsi tablet fe.

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 30 orang. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperoleh hasil sebesar r hitung $> r$ tabel (0,361) atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dikatakan valid. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $> 0,60$ maka seluruh pertanyaan reliabel.

4) Dukungan teman sebaya

Pengukuran data variabel dukungan teman sebaya dari penelitian ini remaja menggunakan cara ukur angket, dengan alat ukur kuesioner dengan skala ordinal yang meliputi dari pemberian informasi, motivasi, perhatian, dan nasehat kepada teman sebaya untuk mengonsumsi TTD. Kuesioner terdiri dalam dua macam kategori yaitu pernyataan favorable/positif dan unfavorable/negatif (Nilawati *et al.*,

2023). Kuesioner 12 pertanyaan untuk pertanyaan bersifat pertanyaan positif, maka skor SS (4), S(3), TS (2), STS (1). Untuk pertanyaan bersifat pertanyaan negatif SS (1), S (2), TS (3), STS (4). Pertanyaan dengan skor dari kuisisioner variabel dukungan teman sebaya adalah mendukung jika Skor $T \geq 50$, tidak mendukung jika skor $T < 50$. Pertanyaan disusun dengan sub-indikator tentang dukungan teman sebaya.

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 15 orang. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperoleh hasil sebesar r hitung $> r$ tabel (0,361) atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dikatakan valid. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $> 0,60$ maka seluruh pertanyaan reliabel (Hilmiati, 2024).

5) Kebiasaan minum teh

Pengukuran data variabel kebiasaan minum teh dengan menggunakan formulir FFQ (*food Frequency questionnaires*) sehingga dapat dilihat frekuensi minum teh selama harian, mingguan, bulanan hingga tahunan dengan menggunakan metode wawancara oleh peneliti. Metode FFQ merupakan salah satu metode survei konsumsi pangan secara kualitatif karena tidak bisa menggambarkan tingkat asupan gizi seseorang. Tujuan dari FFQ yaitu mengetahui beberapa sering bahan makanan atau minuman yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Skor dari kuisisioner kebiasaan minum teh adalah dengan nilai baik jika > 2 gelas/hari dan 1 jam setelah makan, baik jika < 2 gelas/hari dan > 1 jam setelah waktu ma (Putri et al., 2023).

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 30 orang. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperoleh hasil sebesar r hitung $> r$ tabel (0,361) atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dikatakan valid. Untuk uji reliabilitas,

diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $>0,60$ maka seluruh pertanyaan reliabel.

E. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data primer yaitu data yang peneliti kumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan salah satu cara observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*) FGD dan penyebaran kuesioner (Sodik & Siyoto, 2015).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu terhadap seluruh variabel secara bersamaan. Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

a. Identifikasi Subjek Penelitian

Menentukan populasi target yaitu remaja putri yang terdaftar sebagai siswa aktif di SMA Swasta Adiguna Bandar Lampung.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Remaja putri X-XII
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Peneliti memilih sampel yaitu remaja putri yang memiliki kriteria sesuai penelitian
- 4) Memberikan *Infomend consent*
- 5) Melakukan pengukuran hemoglobin jika kadar Hb < 12 gr/dL dikategorikan sebagai anemia, dan jika kadar Hb ≥ 12 gr/dL dikategorikan sebagai tidak anemia.
- 6) Pengisian Kuesioner

Semua responden (baik anemia maupun tidak anemia) diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai

Literasi gizi, Kepatuhan konsumsi tablet Fe, Dukungan Teman Sebaya, Kebiasaan minum teh setelah makan dan sebelum makan.

- 7) Memproses dan mengolah data yang terkumpul serta menganalisis melakukan pengelolaan dan analisis data

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data (Hasan, 2020). Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Alur pengolahan dan analisis data sebagai berikut :

- a) *Editing*, hasil wawancara, angket, data, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu berupa pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.
- b) *Coding*, setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Data yang di *coding* berupa :

- (1) Anemia (Zuhrah, 2020).

Kode 1 : Tidak Anemia : ≥ 12 g/dL

Kode 2 : Anemia : < 12 g/dL

- (2) Literasi Gizi (Riyanto, 2013).

Kode 1 : Literasi Gizi Baik : Mean T ≥ 50

Kode 2 : Literasi Gizi Kurang : Mean T < 50

- (3) Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe (Kemenkes RI, 2018).

Kode 1 : Patuh : ≥ 4 tablet/bulan

Kode 2 : Tidak Patuh : < 4 tablet/bulan

- (4) Dukungan Teman Sebaya (Hilmiati, 2024)

Kode 1 : Mendukung : skor T ≥ 50

Kode 2 : Tidak Mendukung : Skor T < 50

- (5) Kebiasaan Minum Teh (Kusumawati, 2024).

Kode 1 Baik : < 2 gelas/hari dan > 1 jam setelah waktu makan

Kode 2 Tidak baik : > 2 gelas/hari dan < 1 jam setelah makan

- c) *Data Entry*, adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.
- d) *Processing*, adalah proses setelah kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.
- e) *Cleaning data*, adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

Pada analisis univariat dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat gambaran proporsi dari setiap variabel yang diteliti menggunakan program komputer SPSS tipe IBM SPSS *Statistics* 22.

Pada analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (literasi gizi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dukungan teman sebaya, dan kebiasaan minum teh) dan variabel dependen (kejadian anemia pada remaja putri). Menggunakan *chi-square* karena data ini bersifat kategorik dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS tipe IBM SPSS *Statistics* 22, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha: 0,05$) dengan keterangan, apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara literasi gizi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dukungan teman sebaya, dan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia pada remaja putri. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara literasi gizi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dukungan teman sebaya, dan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia pada remaja putri.

G. *Ethical clearance*

Penelitian ini menegaskan bahwa skripsi riset telah dinilai dan memenuhi standar etika yang berlaku, sehingga layak untuk dilaksanakan. Dibuktikan dengan adanya surat laik etik No.143/KEPK-TJK/IV/2025 (Lampiran 3) oleh ketua komite etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Dr. Aprina, S. Kp., M.Kes pada tanggal 27 Maret 2025.